

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Beragam dampak perubahan di era globalisasi ini menuntut aparaturnya daerah untuk bersikap terbuka terhadap berbagai perubahan yang terus berkembang agar dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan perubahan lingkungan yang bergantung pada penyesuaian produktivitas tenaga kerja. Sumber daya manusia dalam organisasi perlu untuk dikelola secara efektif dan efisien. Tata kelola yang baik dan benar sesuai dengan keinginan dari organisasi tertuang dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) (Aguk Sridaryono, 2019).

Melansir dari www.kemenag.go.id untuk mewujudkan perbaikan tata kelola birokrasi, Menteri agama meminta segenap jajarannya untuk melakukan transformasi digital pada setiap lini pelayanan publik. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pegawai agar selalu bekerja dengan cepat dan tepat dalam rangka melayani masyarakat, sehingga pegawai harus memahami teknologi dan mengetahui cara menggunakannya dengan baik (Mulidin et al., 2022).

Berfungsinya lembaga-lembaga negara dengan baik penuh dengan berbagai tantangan. Kondisi lingkungan yang terus berubah mengharuskan instansi pemerintah bergerak untuk memberikan penyegaran informasi. Aparatur Sipil Negara atau ASN sangat erat kaitannya dengan pemerintahan karena ASN memiliki tugas sebagai perencana, pelaksana dan pengawas dalam melaksanakan

tugas pemerintahan. Karena itulah ASN memiliki kewajiban untuk memaksimalkan produktivitas dalam melaksanakan pekerjaan, untuk itu ASN harus memiliki integritas yang tinggi (Saputra, 2022). SDM merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi sebab SDM memiliki bakat, energi, dan kreativitas yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya (Samahati et al., 2020)

Produktivitas mengukur kemampuan seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya apakah nantinya dapat sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Trisnawaty, 2020). Menurut (Asriani & Yunita, 2019) Produktivitas karyawan yang tinggi sangatlah berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Karyawan dengan rasa percaya diri, tanggung jawab dan cinta terhadap pekerjaan, hasilnya tentu akan lebih baik dan akan banyak hal yang bisa dihemat. Sehingga apabila diarahkan secara efektif, maka pencapaian tujuan perusahaan dapat diraih dengan baik.

Tanpa tenaga kerja atau personel dengan intensitas tinggi, tidak mungkin mencapai tujuan organisasi dengan baik (Nabella et al., 2021). Produktivitas memiliki dua dimensi, yakni efisiensi dan efektivitas. Efektivitas mengacu pada pencapaian kerja yang lebih maksimal melalui tercapainya target sesuai dengan kualitas, kuantitas maupun waktu. Efisiensi berhubungan dengan usaha untuk memperbandingkan antara masukan dengan penggunaan sebenarnya atau bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan (Haslindah et al., 2019). Pegawai yang produktivitasnya baik, pekerjaannya cepat selesai dan sesuai target, sebaliknya pegawai yang produktivitasnya rendah, maka dalam menyelesaikan pekerjaan

agak lambat sehingga untuk memenuhi target mesti dibantu oleh pegawai lain (Astuti et al., 2020).

Salah satu faktor dalam meningkatkan produktivitas yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi didefinisikan sebagai alat teknis yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan, memproses, dan menyebarkan informasi dalam beberapa bentuk (Putri Primawanti & Ali, 2022). Teknologi informasi ini menggunakan sekumpulan komputer dalam memproses data, sistem jaringan yang menyambungkan satu komputer dengan komputer lainnya ketika dibutuhkan, dan teknologi komunikasi yang memungkinkan informasi disebarkan dan digunakan di seluruh dunia (Habibi et al., 2022).

Teknologi informasi mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya sehingga berdampak pada produktivitas. Dalam memanfaatkan teknologi informasi perlu disesuaikan dengan kemampuan karyawan dalam mengoperasikannya apabila karyawan kurang mampu dalam mengoperasikannya maka akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugasnya, begitu pula sebaliknya jika karyawan memiliki kemampuan dalam mengoperasikannya maka hal tersebut mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugas, maka akan berdampak terhadap produktivitas sehingga tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Kemampuan seorang pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi juga dapat menjadi permasalahan yang mempengaruhi pekerjaan pegawai kecenderungan ini disebabkan oleh ketidakmampuan pegawai dalam menggunakan peralatan. Perkembangan teknologi informasi atau IT juga mulai menembus ke berbagai lini kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi

informasi dapat meningkatkan tingkat produktivitas kerja dalam suatu organisasi (Halim & Saputra, 2023).

Tidak hanya pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah organisasi harus dapat memperhatikan suasana lingkungan kerja, lingkungan kerja yang nyaman dan baik akan membuat seorang karyawan nyaman dalam melakukan tugasnya sehingga berdampak pada produktivitas. Lingkungan kerja adalah semua hal yang ada di sekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya (Rahman & Susanty, 2023).

Lingkungan kerja dalam perusahaan memang harus diperhatikan karena lingkungan kerja berdampak langsung terhadap karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung bisa membuat produktivitas karyawan meningkat dan begitu juga sebaliknya, lingkungan kerja dianggap baik apabila seseorang tersebut bisa melakukan suatu kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kecocokan lingkungan kerja dipandang dapat memberikan hasil jangka panjang. Lingkungan kerja yang tidak baik mungkin membutuhkan lebih banyak pekerjaan dan waktu, dan mungkin tidak mendukung perencanaan sistem kerja yang efektif (Arilaha et al., 2018).

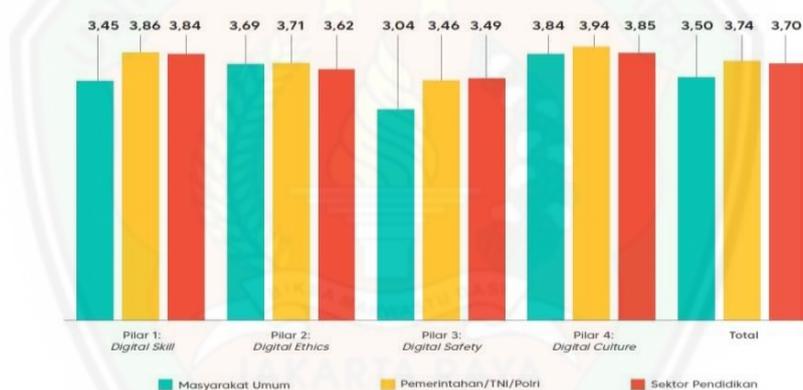
Kementerian Agama merupakan kementerian yang memiliki tugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Kantor Kementerian Agama kota Bekasi berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat. Salah satu tugas pokok Kementerian Agama menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Tabel 1.1 Pengajuan Pendaftaran Haji Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi Bulan Februari-Maret 2023

Bulan	Total Pengajuan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Persentase Tepat Waktu
Februari	240	226	14	94,1%
Maret	195	168	27	86,1%

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi

Berdasarkan tabel diatas fenomena mengenai produktivitas adalah kurang optimalnya kualitas kerja pagawai, misalnya masih adanya pegawai yang menyelesaikan suatu pekerjaan belum sepenuhnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dimana seharusnya proses persetujuan pengajuan haji 60 menit setelah pengajuan di lakukan namun malah telat dalam beberapa hari.



Sumber: Kominfo

Gambar 1.1 Indeks Literasi digital Indonesia Tahun 2022

Fenomena mengenai pemanfaatan teknologi informasi dimana terdapat pegawai yang belum sepenuhnya terampil dalam mengoperasikan komputer sehingga memerlukan bantuan dari rekan kerja dalam membuat atau mengunggah dokumen yang diperlukan hal ini juga sejalan dengan survei yang dilakukan oleh kominfo pada tahun 2022 mengenai literasi digital dimana pada bagian *digital skill* sektor pemerintahan berada pada kategori sedang, dapat dilihat pada gambar 1.1 diatas.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala kepegawaian pada tanggal 14 April 2023 permasalahan umum mengenai lingkungan kerja berupa hubungan antar pegawai yang kurang terjalin dengan baik sehingga menimbulkan lingkungan kerja yang tidak nyaman, hal ini membuat pegawai tidak dapat mengerjakan tugasnya tepat waktu dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi. Lingkungan kerja menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam pekerjaan karyawan. Lingkungan kerja dengan kebutuhan dan tuntutan yang sesuai dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga mampu bekerja dengan baik dan sesuai dengan harapan manajemen (Dahlia, 2019).

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Deviandi et al. (2022) Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas hal tersebut bisa disebabkan oleh teknologi yang lain. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Luh et al. (2021) dengan hasil penelitian Variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM di Kelurahan Sesetan.

Dan penelitian yang dilakukan Dahlia (2019) dengan hasil penelitian Lingkungan kerja memiliki pengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Sumber Graha Sejahtera Kabupaten Luwu. Hal ini dikarenakan pengaruh lingkungan kerja lain seperti keamanan ditempat kerja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tumiwa et al. (2017) dengan secara parsial teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

produktivitas karyawan, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul yang diambil adalah “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan diatas tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai di Kementerian Agama Kota Bekasi?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai di Kementerian Agama Kota Bekasi?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Pegawai di Kementerian Agama Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai pada Kantor Kementerian Agama kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka didapatkan manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, sebagai informasi bagi penelitian lebih lanjut serta juga sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi di perguruan tinggi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
3. Memberikan informasi dan saran kepada instansi mengenai Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas,Permasalahan yang mencakup fokus kajian ini begitu luas, untuk melakukan fokus pada penelitian yang akan dilakukan perlu dibatasi sehingga penelitian berfokus kepada “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi”

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN :

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

pada bab ini membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai, selain itu terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai profil organisasi atau perusahaan, hasil data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.